

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya untuk penulis, sehingga bisa menyelesaikan Tesis berjudul “Perancangan model prediksi *Up Selling* menggunakan teknik RFM dalam *Analytic Data* (Kasus pelanggan Telkom provinsi Maluku)”. Tujuan penulisan tesis ini yaitu untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan S2 Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom Bandung. Dalam penulisan Tesis ini, penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat kesabaran, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis bisa menyelesaikan Tesis ini dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan Tesis.
2. Keluarga penulis yang selalu mendukung dan memberikan doa dalam pengerjaan Tesis ini.
3. Nathasia Jubelena Marpaung yang selalu menyemangati dan mengganggu penulis dalam mengerjakan Tesis.
4. Bapak Dr. Gadang Ramantoko selaku pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, kritik dan saran yang membangun selama peneliti menyusun tesis ini.
5. Ibu Dr. Maya Ariyanti, S.E., M.M selaku dosen wali penulis yang selalu memberi arahan selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada saya baik secara formal dikelas maupun non-formal diluar kelas.
7. Pak Dede Rachmat, Pak Indra Gunawan, Pak Ubaidillah , Pak Rhesa salomo dan seluruh staf PAMM yang selalu dengan sabar memberikan bantuan administratif kepada penulis sehingga semua administratif lancar.
8. Bapak Dr. Bharatendra Rai yang telah memberikan banyak masukan selama peneliti menyusun tesis ini.
9. Dan semua pihak terkait yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga segala kekurangan yang ada pada tesis ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik dimasa yang akan datang

Bandung, 18 Januari 2020

Pieter Leatemia